

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan.

Program kerja yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 yaitu program kerja utama (individu) dan program kerja tambahan (kelompok). Yang dilaksanakan di Desa Kagungan Ratu pada tanggal 31 Juli – 29 Agustus 2024

2.1.1 Program Utama

Adapun Program utama yang dilaksanakan sebagai berikut:

2.1.1.1 Melakukan Pendampingan Pentingnya Optimalisasi Laporan Keuangan Sederhana.

Laporan Keuangan Sederhana adalah dokumen yang mencatat dan mengelola semua aspek keuangan dari suatu usaha, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban. Bagi UMKM, laporan ini menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan usaha, merencanakan strategi bisnis, dan mengambil keputusan yang tepat. Jadi jika laporan keuangan buruk atau tidak sehat bisa jadi keputusan yang di ambil oleh pelaku UMKM salah. Tanpa laporan keuangan yang baik, pemilik usaha akan kesulitan dalam memahami kondisi usahanya, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan mengancam kelangsungan usaha tersebut.

Oleh karena itu dilakukan sosialisasi pentingnya optimalisasi laporan keuangan sederhana terhadap pelaku UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran agar menyelesaikan permasalahan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan di rumah pelaku yang memiliki masalah dalam pencatatan laporan keuangan, pada kegiatan ini sosialisasi dan pembinaan dilakukan secara diskusi dan memberikan solusi contoh pembukuan atau pencatatan sederhana yang cocok dan bagus untuk pelaku UMKM.

Dengan demikian harapannya pelaku UMKM menjadi lebih teliti dan teratur dalam melakukan pembukuan dan pencatatan dalam usahanya.

2.1.1.2 Melakukan Kegiatan Pelatihan Terkait Laporan Keuangan Sederhana.

Kegiatan program kerja ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM terkait laporan keuangan sederhana. Pemilik UMKM diberikan pelatihan mengenai cara membuat dan memahami laporan keuangan sederhana. Dimana pelatihan ini penting karena banyak pelaku UMKM yang masih belum terbiasa atau merasa kesulitan dalam mencatat dan mengelola keuangan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan tatap muka secara langsung dengan pemilik UMKM. Dalam pelatihan ini pemilik diajarkan langkah-langkah dasar dalam menyusun laporan keuangan.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan yang benar dan konsisten, sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya yang jelas. Dimana dalam pelatihan ini pemilik UMKM diharapkan mampu membandingkan kondisi finansial sekarang dengan kondisi finansial tahun sebelumnya.

2.1.1.3 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Transaksi menggunakan Buku Kas

Kegiatan pelatihan diadakan untuk lebih berfokus pada cara pencatatan transaksi harian menggunakan media Buku Kas. Buku Kas adalah alat paling sederhana yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM untuk mencatat semua transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran setiap hari. Pada pelatihan ini dijelaskan cara menggunakan buku kas dengan baik, termasuk bagaimana mencatat setiap transaksi yang terjadi, baik itu penjualan, pembelian bahan baku, pembayaran utang, maupun biaya operasional.

Dalam kegiatan pelatihan ini, telah disediakan contoh-contoh pencatatan buku kas dan langsung mempraktekan pencatatan menggunakan buku kas tersebut agar pelaku UMKM dapat melihat secara langsung bagaimana mencatat transaksi yang benar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM mampu menerapkan pencatatan yang benar dalam kegiatan usahanya sehari-hari, yang pada akhirnya membantu dalam pengelolaan keuangan.

2.1.1.4. Melakukan kegiatan optimalisasi pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi stroberi kasir

Kegiatan ini mengarahkan pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi aplikasi stroberi kasir dalam proses pencatatan laporan keuangannya. Aplikasi ini adalah alat digital yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan keuangan secara instan.

Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM akan diperkenalkan dengan fitur-fitur dasar aplikasi stroberi kasir, seperti cara memasukkan data transaksi, memeriksa stok barang, dan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan keuangan harian dan laporan laba rugi. Dimana aplikasi ini sangat berguna karena dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi saat pencatatan manual.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara langsung dan bertahap dimulai dari pengenalan aplikasi hingga cara penggunaan lanjutan. Terkait dengan hal tersebut penulis menyarankan UMKM keripik tempe harmonis bu isna untuk dapat menggunakan “**Aplikasi Stroberi Kasir**” .Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya dan dapat lebih fokus pada pengembangan usaha.

2.1.2. Program Tambahan

Adapun Program Tambahan yang dilaksanakan sebagai berikut:

2.1.2.1. Mengadakan Sosialisasi Stop Bullying Kepada Siswa/i SD N 35 Negeri Katon.

Kegiatan Sosialisasi stop bullying ini kami adakan karena melihat perkembangan zaman dimana banyak anak-anak sd sekarang banyak yang mengalami tindakan bully di area sekolah karena kurangnya perhatian atas perilaku pada anak-anak oleh orang tua dan juga anak-anak sekarang banyak salah pergaulan. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan edukasi kepada siswa/i bahwa sikap membully atau perilaku membully seseorang itu tidak baik bahwa berdampak berbahaya bagi sikiis seseorang, dimana dengan mengadakan sosialisasi ini siswa/i dapat mengetahui jenis-jenis bullying dan dampak negatifnya.

Mengembangkan empati dimana dapat membantu siswa mengembangkan rasa empati terhadap sesama, mendorong sikap positif diharapkan siswa untuk dapat mengembangkan sikap dan perilaku positif seperti saling menghargai, menghormati perbedaan, dan mendukung teman-temannya, mendorong pelaporan bullying dimana dapat mendorong siswa untuk berani melaporkan tindakan bullying yang mereka saksikan atau alami kepada guru atau orang dewasa lainnya agar segera ditindaklanjuti.

2.1.2.2. Melakukan Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif kita dalam bermasyarakat di Desa Kagungan Ratu, dimana dengan diadakannya kegiatan gotong royong ini dapat membangun kerjasama yang baik antar sesama masyarakat. Kami melakukan kegiatan gotong royong di dua tempat yang pertama kami melakukan kegiatan gotong royong di dalam maupun di luar area masjid yang baru saja dibangun di desa kagungan ratu dan ditempat kedua dimana kami ikut berpartisipasi kegiatan gotong royong di jalan baru menuju dusun tempel rejo.

2.1.2.3. Melakukan Senam bersama ibu-ibu dusun Wonorejo.

Kegiatan senam ini diadakan setiap satu minggu sekali tepatnya di hari minggu dimana dengan adanya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesehatan fisik seperti membantu meningkatkan kebugaran jantung, paru-paru, memperkuat otot, dan membakar kalori. Dengan mengadakan kegiatan rutin ini juga dapat menambah semangat dan motivasi dimana dengan melakukan senam berkelompok dapat menjadi lebih menyenangkan dan menambah motivasi. Ibu-ibu akan saling mendukung dan memotivasi, yang bisa membuat mereka lebih bersemangat untuk berolahraga dan tidak mudah menyerah

2.1.2.4. Membantu siswa/i dalam proses pembelajaran secara offline di posko.

Kegiatan ini diadakan untuk membantu memotivasi siswa/i dalam proses pembelajaran dimana jika mengadakan proses pembelajaran bersama-sama di posko dapat meningkatkan semangat mereka dalam proses belajar, kami membantu adik-adik dalam proses pembuatan pekerjaan rumah dan membantu jika ada adik-adik yang ingin belajar berhitung dan belajar membaca. Dimana ini bisa sangat meningkatkan semangat mereka dalam hal belajar.

2.1.2.5. Melakukan Piket Balai Desa Kagungan Ratu.

Kegiatan piket balai desa ini diadakan secara rutin dimana teknik yang ada adalah kami di bagi menjadi dua bagian yang berisi 3 orang 3 orang, dalam piket balai desa ini kami membantu aparat desa dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang dimana kita bisa mengerjakan tugas kepala dusun dalam memperbaharui data kartu keluarga dusun induk RT 1 dan RT 2, memperbaharui peta desa atau titik koordinat yang ada di google map, memperbaharui data di sipdeskel dan di wikipedia.

2.2. Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
30 Juli 2024	Keberangkatan Peserta PKPM ke Desa Kagungan Ratu di dampingi DPL	Terlaksana
31 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Giat Silaturahmi ke rumah kadus dusun 1 • Giat Silaturahmi ke rumah kadus dusun 2 • Giat Silaturahmi ke rumah kadus dusun 3 • Giat Silaturahmi ke rumah Kades Kagungan Ratu 	Terlaksana
01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Piket Balai Desa Kagungan Ratu dan membantu merekap data kependudukan dusun 1 • Survey UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna • Survey UMKM Keripik Tempe Bu Yuyun 	Terlaksana
02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan gotong royong di masjid dan balai desa • Mengikuti pengajian ibu-ibu dusun 2 • Mengikuti rapat karang taruna dan ramah tamah dusun 2 	Terlaksana
03 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan rekap data kependudukan dusun 1 • Mengajar mengaji di mushola dusun 2 • Mengikuti kegiatan karang taruna 	Terlaksana

	dusun 2 perihal penggalangan dana 17 agustusan	
04 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan gotong royong bapak-bapak kagungan ratu • Melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu dusun 2 	Terlaksana
05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pertemuan dengan bapak camat perihal persiapan kegiatan 17 agustusan di kecamatan • Melakukan kunjungan UMKM Tapis Kagungan Ratu 	Terlaksana
06 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses produksi pembuatan Keripik Tempe Harmonis Bu Isna • Membantu kegiatan posyandu kagungan ratu di balai desa 	Terlaksana
07 Agustus 2024	Koordinasi kegiatan terkait sosialisasi stop bullying di SD N 35 Negeri Katon	Terlaksana
08 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan piket rutin di balai desa dan proses pembuatan peta desa • Melakukan kegiatan Sosialisasi pentingnya laporan keuangan sederhana pada UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna 	Terlaksana
09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana • Mengikuti kegiatan rapat persiapan 	Terlaksana

	17 agustusan bersama karang taruna dusun 2	
10 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan kegiatan sosialisasi stop bullying di SD N 35 Negeri Katon •Membantu karang taruna dusun 1 kagungan ratu dalam rangka persiapan lomba 17 agustusan 	Terlaksana
11 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Membantu karang taruna dusun 1 kagungan ratu dalam rangka melaksanakan lomba 17 agustusan •Melakukan kegiatan Pelatihan Pencatatan Transaksi menggunakan Buku Kas 	Terlaksana
12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan kegiatan piket rutin balai desa 	Terlaksana
13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan pendampingan dan pelatihan optimalisasi laporan keuangan dengan digitalisasi melalui aplikasi stoberi kasir. •Ikut serta kegiatan lomba 17 Agustus di Dusun 1 kagungan ratu •Belajar bersama anak-anak Dusun Wonorejo 	Terlaksana
14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Mengajar mengaji rutin di mushola dusun 2 wonorejo •Partisipasi dalam persiapan 17 agustus bersama karang taruna di dusun 2 wonorejo 	Terlaksana

15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu persiapan untuk pengajuan nanti malam di rumah kadus dusun 1 bapak herjon • Membantu dan berpartisipasi dalam acara lomba 17 agustus di dusun 1 kagungan ratu • Mengikuti pengajian di rumah kadus dusun 1 bapak herjon 	Terlaksana
16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan piket rutin di kantor desa kagungan ratu • Membantu proses produksi produk Keripik Tempe Koin Harmonis ibu isna 	Terlaksana
17 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan upacara HUT RI ke 79 di Desa Pejambon • Ikut serta membantu lomba di dusun wonorejo 	Terlaksana
18 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan jalan sehat bersama di desa pejambon • Membantu kegiatan lomba di desa wonorejo hari ke 2 	Terlaksana
19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke UMKM Keripik Tempe Harmonis dan melakukan asistensi terkait desain banner • Kunjungan ke UMKM Tapis Ratu untuk melakukan observasi uppka tapis ratu • Melakukan kegiatan take vidio di desa yang akan dibuat selanyang 	Terlaksana

	pandang	
20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan piket rutin di kantor desa kagungan ratu •Melakukan take vidio di pertanian di desa kagungan ratu untuk membuat vidio selayang pandang 	Terlaksana
21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Review desain logo dan banner Uppka tapis ratu 	Terlaksana
22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Piket rutin balai desa kagungan ratu •Membantu proses produksi keripik tempe bu isna 	Terlaksana
23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Pencetakan banner keripik tempe bu isna dan uppka tapis ratu 	Terlaksana
24 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Penyerahan banner ke uppka tapis ratu 	Terlaksana
25 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Persiapan pemaparan hasil progja kegiatan PKPM di balai desa kagungan ratu 	Terlaksana
26 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Pemaparan hasil progja kegiatan PKPM di balai desa kagungan ratu •Penyerahan cinderamata creativ map kepada aparat desa kagungan ratu 	Terlaksana
27 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Silahturahmi dan perpisahan dengan aparat dan karang taruna desa kagungan ratu 	Terlaksana
28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Perpisahan dengan masyarakat sekitar posko PKPM 	Terlaksana
29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> •Penarikan seluruh peserta PKPM IIB Darmajaya 	Terlaksana

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Adapun hasil kegiatan-kegiatan beserta dokumentasi PKPM yang menggambarkan pelaksanaan dan dampak yang telah dicapai selama program kerja utama dan program kerja tambahan.

2.3.1. Program Utama

Dalam pelaksanaan program kerja utama di desa kagungan ratu, terdapat berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan sederhana. Berikut adalah hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut, beserta dokumentasi yang menggambarkan pelaksanaan dan dampak yang telah dicapai selama program berlangsung.

2.3.1.1 Melakukan Sosialisasi Pentingnya Optimalisasi Laporan Keuangan Sederhana.



Gambar 2.1 Pendampingan Pentingnya Laporan Keuangan

Banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak menerapkan laporan keuangan dalam usahanya termasuk salah satunya adalah UMKM Keripik Tempe Bu Isna karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai pentingnya laporan keuangan, UMKM juga menganggap bahwa usaha mereka cukup kecil sehingga tidak memerlukan pencatatan keuangan.

Dengan adanya sosialisasi pentingnya laporan keuangan sederhana ini Ibu Isna selaku pemilik UMKM dapat meningkatkan kesadaran akan seberapa pentingnya mengoptimalkan laporan keuangan dalam usahanya dan mengetahui bahwa seberapa pun kecil nya usaha yang di miliki tetap harus ada laporan keuangan guna untuk mengetahui seberapa besar laba atau rugi yang didapatkan oleh Ibu Isna selaku pemilik UMKM.

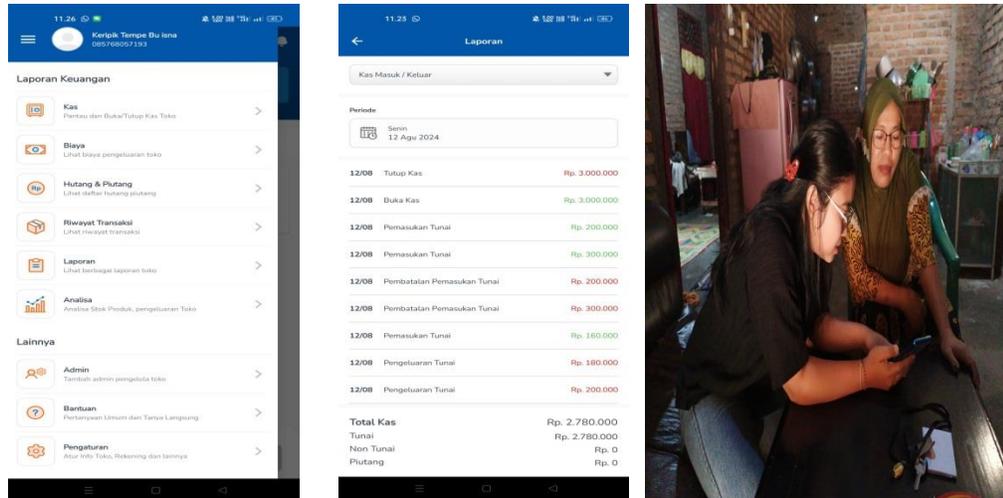
2.3.1.2. Melakukan Kegiatan Pelatihan Terkait Laporan Keuangan Sederhana.



Gambar 2.2 Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana

Kegiatan pelatihan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan UMKM, sehingga mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik dan efisien. Dalam kegiatan ini pelatihan ini membahas laporan keuangan yang mencakup laba rugi dan arus kas. Setelah kegiatan ini dilakukan Bu Isna mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar dan dapat mengontrol atau memantau keuangan usahanya.

2.3.1.4. Melakukan Kegiatan Optimalisasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Stroberi Kasir.



Gambar 2.4 Akun aplikasi stroberi kasir UMKM Keripik Harmonis Bu Isna

Stoberi Kasir adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola transaksi penjualan, inventaris, dan laporan keuangan secara efektif. Aplikasi ini menawarkan solusi kasir berbasis digital yang sederhana namun lengkap, sehingga sangat cocok untuk bisnis kecil yang membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang mudah dioperasikan. Aplikasi stroberi ini juga memiliki banyak fitur di mana ada fitur pencatatan transaksi penjualan, laporan keuangan otomatis, pencatatan hutang dan piutang, pengelolaan diskon dan promosi dan laporan harian dan bulanan. Cara masuk ke aplikasi stroberi kasir ini juga sangat mudah hanya membutuhkan nomer handphone dan nama lengkap maka akan dapat langsung akses fitur yang ada dan sistem pencatatan laporan dan pengelolaan persediaan yang sangat canggih dan efisien. Dengan menerapkan pencatatan dengan aplikasi ini Bu Isna selaku pemilik UMKM dapat pengelolaan waktu yang lebih efisien dan lebih mudah.

2.3.2. Program Tambahan

Selain program kerja utama yang telah direncanakan, pelaksanaan PKPM di desa kagungan ratu juga mencakup beberapa program kerja tambahan yang bertujuan untuk memperluas dampak positif kepada masyarakat. Program-program tambahan ini dilihat berdasarkan kebutuhan dan masukan dari warga setempat, serta bertujuan untuk melengkapi tujuan utama PKPM. Berikut adalah hasil dan dokumentasi dari pelaksanaan program kerja tambahan yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung.

2.3.2.1 Mengadakan Sosialisasi Stop Bullying Kepada Siswa/i SD N 35 Negeri Katon.

Kegiatan ini adalah bagian dari salah satu program kerja tambahan, kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 10 Agustus 2024 dan tema pada kegiatan ini adalah sosialisasi stop bullying dimana sasaran pesertanya adalah siswa/i kelas 5 dan kelas 6 dimana dalam sosialisasi ini siswa/i sangat antusias mendengarkan dan memahami materi stop bullying yang kami sampaikan. Dengan adanya kegiatan ini kami berhadap siswa/i dapat menjadikan pelajaran kedepannya untuk saling menghargai satu sama lain.



Gambar 2.5. Sosialisasi Stop Bullying di SD N 35 Negeri Katon

2.3.2.2. Melakukan Kegiatan Gotong Royong.

Di desa kagungan ratu, kegiatan gotong royong ini menjadi salah satu bentuk solidaritas warga dalam memperkuat kebersamaan dan membangun desa. Melalui kegiatan ini, seluruh lapisan masyarakat bersatu untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih,sehat dan nyaman. Berikut merupakan hasil dokumentasi gotong royong yang dilaksanakan.



Gambar 2.6. Kegiatan Gotong Royong di Desa Kagungan Ratu

2.3.2.3. Melakukan Senam bersama ibu-ibu dusun Wonorejo.

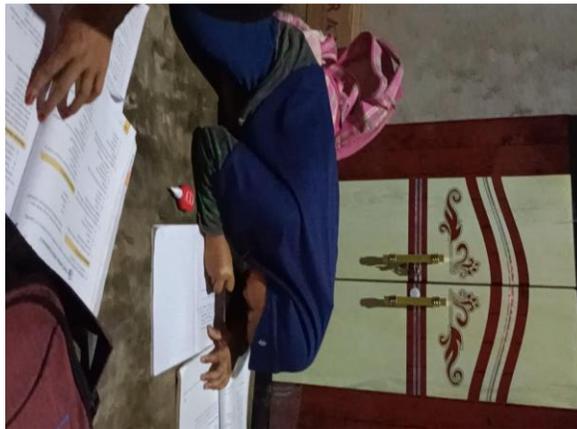
Kegiatan ini sangat bagus dan baik untuk ibu-ibu wonorejo dimana dengan adanya kegiatan ini ibu-ibu jadi meningkatkan stamina atau imun tubuh dengan gerakan-gerakan senam yang kami adakan. Ibu-ibu dusun wonorejo juga sangat antusias dalam kegiatan senam ini dikarenakan mereka jarang untuk melakukan senam bersama dan dengan adanya kegiatan ini interaksi antara ibu-ibu di dusun wonorejo jadi sangat dekat dan erat lagi. Berikut adalah dokumentasi ketika dilaksanakannya kegiatan senam bersama.



Gambar 2.7. Kegiatan Senam Bersama ibu-ibu wonorejo

2.3.2.4. Membantu siswa/i dalam proses pembelajaran secara offline di posko.

Kegiatan ini kami menjadi salah satu program kerja tambahan dimana tujuan dari kegiatan ini adalah membantu adik-adik dalam proses pembelajaran salah satunya dengan cara membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, kegiatan ini dilakukan secara offline atau langsung di posko PMPM. Berikut merupakan salah satu hasil dokumentasi kegiatan proses pembelajaran secara offline di posko PKPM.



Gambar 2.8. Kegiatan Belajar Mengajar Siswa/i SD N 35 Negeri Katon

2.3.2.5. Melakukan Piket Balai Desa Kagungan Ratu.

Kegiatan ini dilakukan secara rutin dimana kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan tambahan yang tujuannya adalah untuk membantu aparat desa dalam menjalankan tugas kantor. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dari jam 08.00 pagi sampai jam 12.00 siang. Berikut adalah hasil dokumentasi dari kegiatan piket balai desa kagungan ratu pesawaran.



Gambar 2.9. Kegiatan Piket Rutin Balai Desa Kagungan Ratu

2.4. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak terendiri baik terhadap UMKM, mahasiswa serta masyarakat agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.4.1. Dampak Kegiatan bagi UMKM

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berfokus pada optimalisasi laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM. Dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan, pemilik UMKM menjadi lebih paham mengenai pentingnya pencatatan keuangan dengan baik. Pemilik UMKM bisa belajar untuk mencatat setiap biaya dan pendapatan dengan lebih terstruktur, dengan adanya kegiatan ini UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi dimana dalam hal ini dapat memantau arus kas keluar dan masuk, sehingga mereka dapat mengidentifikasi biaya yang tidak perlu dan mengoptimalkan pengeluaran mereka.

2.4.2. Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), program ini tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga sarana belajar yang efektif. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai laporan keuangan kepada UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna dan dapat mengembangkan soft skill membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan berfikir kritis ketika menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Mampu berkontribusi sosial membantu mengembangkan UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi sosial.

2.4.3. Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum, terutama yang berada di desa kagungan ratu dampaknya juga terasa positif. Peningkatan ekonomi lokal dengan meningkatnya kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan, usaha yang mereka jalani diharapkan dapat berkembang lebih baik, dan peningkatan kesadaran akan keuangan dimana masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, tidak hanya untuk bisnis tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga mendapatkan inspirasi dan motivasi dari hasil pelatihan yang dilakukan kepada UMKM di desa kagungan ratu.